



**Manajemen Pengelolaan Penyedia Jasa Instruktur Senam Aerobik Di
Kabupaten Demak**

Sri Indarti^{1✉}, Bambang Priyono²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas
Negeri Semarang, Indonesia¹²

History Article

Received : 30 Mei 2021
Accepted : November 2021
Published : November 2021

Keywords

Manajemen, Instruktur,
Aerobik.

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan penyedia jasa dan kepuasan para pengguna jasa instruktur aerobik di Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini lembaga yang menjadi penyedia jasa instruktur senam aerobik di Kabupaten Demak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara, dokumentasi, dari masing-masing instrumen metode pengumpulan data dapat diuraikan. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian diempat lokasi berkaitan tentang manajemen pengelolaan penyedia jasa instruktur senam aerobik di Kabupaten Demak yang terdiri atas lima fungsi, pertama perencanaan berjalan dengan lancar dan baik, kedua pengorganisasian berjalan kurang baik, ketiga penggerakan sudah berjalan dengan baik, keempat pengawasan berjalan dengan baik, dan kelima kepuasan konsumen sudah baik, sebagai mana hasil yang telah diperoleh menandakan tiap lokasi penyedia jasa instruktur telah banyak peminat dan konsumen yang menggunakan jasa tersebut.

Abstract

The purpose of this study was to determine the management of service providers and the satisfaction of users of aerobic infrastructure services in Demak Regency. This study used descriptive qualitative method. The location of this research is an institution that is a provider of aerobic exercise instructor services in Demak Regency. The data collection methods in this research are: observation, interview, documentation, from each instrument the data collection method can be described. The research instrument used an interview guide, observation (observation) and documentation. Data analysis techniques used qualitative research conducted before entering the field, during the field and after completion of the field. The results showed that the results of the research in four locations were related to the management of aerobic gymnastics instructor service providers in Demak Regency which consisted of five functions, first the planning was running smoothly and well, secondly the organization was running poorly, the three movements were running well, the fourth was running supervision. well, and the five customer satisfaction is good. as the results obtained indicate that each location of the instructor service provider has many enthusiasts and consumers who use these services.

How To Cite:

Indarti, S., & Priyono, B., (2021). Manajemen Pengelolaan Penyedia Jasa Instruktur Senam Aerobik Di Kabupaten Demak. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 567-578.

✉ Corresponding author :

E-mail: indarser@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803
e-ISSN 2774-4434

PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebuah fenomena sosial dimana seluruh kalangan dari masyarakat sangat membutuhkan olahraga, dari kalangan miskin maupun kaya, kalangan tua maupun muda, bahkan anak-anak sudah mulai aktif melakukan kegiatan yang membutuhkan gerakan tubuh ini. Olahraga tidak hanya diartikan untuk mengembangkan potensi jasmani, lebih dari itu yakni rohani dan sosial (Mutohir, dkk 2007: 1). Olahraga yang awalnya dilakukan oleh kaum pria, kini kaum wanitapun tidak ketinggalan pula untuk berpartisipasi dalam berolahraga (Arizaldi, 2020). Kegiatan olahraga di Kabupaten Demak terjadi perkembangan yang pesat seperti lari pagi, bersepeda, dan senam aerobik. Senam aerobik merupakan salah satu jenis latihan fisik yang digunakan sebagai sarana mencegah dan menurunkan berat badan serta sebagai sarana rehabilitasi atau terapi yang efektif (Andini & Indera, 2016:40). Di Kabupaten Demak olahraga tersebut banyak dilakukan oleh warga masyarakat, terutama pada hari minggu, jumat atau hari libur lainnya. Pada dasarnya kegiatan olahraga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebab dengan berolahraga prestasi maupun kebugaran jasmani dapat tercapai. Berdasarkan teori diatas bahwa olahraga dilakukan karena berbagai alasan penting dari sisi pelakunya.

Nilai-nilai dan manfaat yang diperoleh para pelaku itu dapat dari partisipasi aktif dalam beberapa kegiatan yang bersifat hiburan, pendidikan, rekreasi, kesehatan, hubungan sosial, perkembangan biologis, kebebasan menyatakan diri, pengujian kemampuan sendiri atau kemampuan diri dibandingkan dengan orang lain. Dalam buku Husdarata (2010: 135). Kebugaran jasmani yang tinggi dapat menunjang semangat kehadiran pada kantor, perkuliahan maupun praktikum-praktikum dan praktik lapangan. Dwijayanti, K. (2016) menyatakan begitu pula bagi karyawan maupun para pekerja dengan keterampilan yang sama dan faktor-faktor lain pun sama maka peningkatan kesegaran jasmani akan dapat

berkembang seiring dengan peningkatan prestasi kerja, hal ini disebabkan karena berkurangnya faktor kelelahan maupun angka sakit. Dewi, R., & Rifki, M. S. (2020) menyatakan banyak sekali kantor maupun masyarakat yang ingin mencapai kesegaran jasmani dengan mengikuti kegiatan olahraga khususnya senam aerobik.

Senam aerobik adalah serangkaian gerakan yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama musik yang juga dipilih sehingga melahirkan ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu. Senam aerobik merupakan latihan yang menggabungkan berbagai macam, gerak, irama, teratur dan terarah, serta pembawaannya yang riang. Senam aerobik banyak diminati oleh masyarakat sebagai alternatif kegiatan olahraga dengan tujuan untuk menurunkan berat badan, membentuk tubuh, menjaga kebugaran jasmani, meningkatkan kualitas hidup, sebagai wahana rekreasi dan lain sebagainya. Diinstansi pemerintahan sendiri tiap hari jumat dilaksanakan kegiatan senam aerobik. Kesadaran bahwa pentingnya kebutuhan olahraga untuk menuju hidup yang sehat dan bugar. Senam aerobik juga merupakan salah satu olahraga kesehatan yang ciri umumnya ialah massal, artinya olahraga dapat diikuti sejumlah besar orang secara serentak (Budiarti, 2015). Dengan menggunakan tangga atau step dan slide aerobik. Orang-orang telah mengetahui aerobik telah membantu mereka berpenampilan lebih baik dan mereka mendapatkan keuntungan kesehatan lebih baik, sementara itu semua didapatkan dengan perasaan senang.

Kegiatan senam aerobik sebagai salah satu jenis olahraga masyarakat banyak digemari mulai dari lapisan bawah, menengah maupun atas baik yang ada dalam perkotaan maupun pedesaan (Chayun et al, 2020). Bukan hanya dinikmati oleh kalangan wanita saja tetapi juga dari kalangan pria senam aerobik juga sangat diminati. Ditambah lagi pada hari-hari tertentu juga dilaksanakan senam aerobik di instansi dan didaerah perumahan yang diikuti oleh warga setempat sehingga memiliki potensi sebagai

olahraga masyarakat yang bisa diandalkan untuk meningkatkan kualitas fisik bagi para pelakunya. Salah satu manfaat dari senam aerobik adalah dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang pengaruhnya terhadap kebugaran fisik (Candrawati, dkk 2016:70). Ada beberapa cara untuk mengukur intensitas aerobik yaitu detak jantung, test bicara, dan tanya ke diri sendiri. Detak jantung adalah cara paling akurat letakkan kedua jari tengah anda diurat nadi pergelangan tangan anda, atau dileher anda dekat tulang rahang, dimana anda bisa hitung denyut urat darah anda permenitnya (Darsi, 2018). idealnya anda bisa ngobrol tanpa harus tersengal-sengal nafasnya saat menjalani aerobik. Tanya pada diri sendiri, seberapa keras aerobik tersebut yang anda rasakan saat itu. Aerobik adalah bagian dari cardio, dan cardio adalah bagian dari fitness Nugraheningsih, G., & Saputro, Y. A. (2020).

Seseorang disebut fit jika memenuhi 4 syarat berikut ini :

1. Aerobik / cardiovascular yaitu kemampuan tubuh untuk mendapatkan dan memakai oksigen untuk memberi energi pada anda.
2. Otot kekuatan dan daya tahan otot, dilatih dengan latihan beban.
3. Kelenturan tubuh kemampuan menggerakkan persendian tubuh dan meregangkan otot secara full sampai habis, dilatih dengan stretching.
4. Komposisi tubuh bandingan rasio lemak tubuh dengan jaringan otot yang ada.

Senam aerobik sendiri terdapat instruktur senam aerobik (Prativi, G. O.,2013). Instruktur senam aerobik adalah seseorang yang menggabungkan gerakan-gerakan dari gerakan yang mudah ke gerakan yang sulit. Tujuan melakukan senam aerobik adalah untuk meningkatkan kemampuan jantung dan paru-paru. Dan Menurut Ipang Setiawan (2010: 1) tujuan senam aerobik adalah untuk meningkatkan kemampuan jantung dan paru-paru serta pembentukan tubuh. Menurut Argantos (2019) ada dua jenis manfaat senam yaitu secara fisik, secara mental dan sosial. Dalam tahapan senam aerobik sendiri terdapat tiga tahapan yaitu pemanasan, inti, dan pendinginan. Bukan sembarang orang yang bisa

menjadi seorang instruktur aerobik. Jonni, J., & Argantos, A. (2019) menyatakan seorang instruktur harus melewati tahapan-tahapan untuk menjadi seorang instruktur senam aerobik yang profesional. Diantaranya yaitu lewat LKP (lembaga kursus dan pelatihan), sanggar senam maupun UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) seperti di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Banyak instruktur senam berasal dari sanggar-sanggar senam/LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan. Sanggar senam/ LKP pasti mempunyai suatu manajemen pengelolaan untuk menjadikan suatu sanggar senam/ LKP lebih baik lagi kualitasnya. Sanggar senam/ LKP sendiri disebut sebagai lembaga penyedia jasa, karena lembaga tersebut menyediakan jasa instruktur senam untuk instansi/kantor baik swasta maupun negeri.

Adapun didalam Sanggar senam/LKP mempunyai unsur-unsur dalam mengatur manajemen, diantaranya adalah administrasi. Peran administrasi sangatlah menentukan dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan dari lembaga. Namun ada yang lebih menentukan lagi dari administrasinya, yaitu manusianya. Baik buruk administrasi sangat tergantung pada sumber daya yang dimilikinya, dan manakala kualitas sumber daya yang dimiliki baik, maka proses administrasi berjalan dengan baik Maidarman, M. (2020). Peranan dari manajer merupakan salah satu faktor yang menentukan proses manajerial yang baik sehingga implikasi dari penerapan manajemen dapat membawa kesejahteraan bagi perusahaan atau penyedia jasa, konsep-konsep peran manajer merinci hubungan dan kewajiban manajer terhadap sistem keseluruhan, baik sistem teknis maupun sistem manusiawinya didalam organisasi. Untuk menjawab mengapa sistem pengelolaan yang menjadi perdebatan sangat serius bagi karyawan pada sebuah penyedia jasa yakni manajerial yang kurang tepat, seperti banyaknya pemotongan biaya pendapatan pekerja, kesejahteraan dan peningkatan sumber daya manusia masih perlu dibenahi agar strategi yang dipilih manajer dapat diterima dan tidak memberatkan pekerja, adapun aspek-aspek yang diteliti yaitu

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan ditujukan pada manajer. Adapun peran dari pekerja di suatu penyedia jasa sangatlah penting, kualitas dituntut profesional, artinya antara pihak manajemen dan pekerja harus lebih bisa bekerjasama untuk membuat penyedia jasa atau lembaga menjadi lebih baik, penyedia jasa memberikan kesejahteraan dan aturan yang tidak memberatkan dan pekerja bersikap profesional kepada pengguna jasa, aspek- aspek yang diteliti yaitu *tangible* (berwujud), *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan dan kepastian), dan *empathy* (empati) (Lupiyoadi R,A. Ramdani, 2006:182).

Berdasarkan fakta di atas maka dapat diberikan penjelasan bahwa pendapatan pekerja (pelatih, instruktur) dan peningkatan kualitas SDM di lembaga bergantung pada manajemen penyedia jasa, dan penentuan upah minimum bergantung pada standar yang dibuat oleh manajemen diperusahaan dan lembaga. Dari masalah yang muncul ada penyelesaian dari berbagai aspek yang menunjang bagi perusahaan dan lembaga, seperti berjalannya fungsi dan proses manajemen dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) pada lembaga penyedia jasa, sehingga menciptakan iklim pada perusahaan atau lembaga penyedia jasa dengan baik.

Dengan sistem pengelolaan SDM dan membenahan sistem yang dibuat merupakan langkah utama untuk menentukan berkembangnya suatu perusahaan atau lembaga penyedia jasa, selain itu hubungan harmonis antara pihak manajemen dengan pekerja harus berjalan dengan baik, sehingga tidak menimbulkan berbagai kontra yang dapat menjadikan penyedia jasa menjadi kurang baik dimata publik. Tugas penyedia jasa dalam menghadapi sifat jasa yang tidak dapat dilihat adalah mengelola bukti dan memberikan bukti-bukti fisik sebagai perbandingan pada penawaran abstraknya.

Mugiyo Hartono (2010: 13) menyatakan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara

sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini bermanfaat bagi kemanusiaan, mencoba untuk mengakomodir dari berbagai pendekatan baik dilihat dari sisi ilmu pengetahuan itu sendiri, seni, proses maupun profesi, maka dari uraian-uraian pengertian manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses pengintegrasian dan pengordinasian melalui sumber organisasi (human, financial, physical, information, technical) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif dengan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Menurut manajemen pengelolaan penyedia jasa idealnya mempunyai paket jasa yang nantinya ditawarkan kepada pengguna jasa. Paket jasa merupakan suatu perangkat yang terdiri atas barang dan jasa yang disediakan dalam penyampaian jasa tertentu. Sebagai penyedia jasa pastinya mempunyai kualitas, kualitas diukur berdasarkan 5 (lima) dimensi, yaitu kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*emphaty*), dan produk fisik (*tangible*) yang dinilai oleh konsumen. Penyedia jasa instruktur olahraga merupakan lembaga penyedia jasa yang menyediakan jasa instruktur dibidang olahraga senam. Penyedia jasa instruktur senam merupakan profesional service, yaitu suatu bentuk pelayanan kepada pengguna jasa yang membutuhkan perhatian dan keahlian khusus, artinya seorang instruktur senam pada penyedia jasa harus memiliki kompetensi ketrampilan yang beragam dan luas. Kebugaran dan kesehatan merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan oleh seorang instruktur senam aerobik (Sukamti, E. R dkk 2016:32) Secara umum karyawan pada penyedia jasa instruktur senam harus memiliki beberapa ketrampilan yaitu ketrampilan teknis, ketrampilan manusia, ketrampilan konsep.

Di Kabupaten Demak terdapat beberapa lembaga penyedia jasa Instruktur senam aerobik

yang mempunyai karakter manajerial yang berbeda diantaranya: 1). LKP Griya Dina merupakan lembaga kursus dan pelatihan dimana banyak mencetak instruktur senam aerobik. Tidak hanya aerobik disana juga terdapat *Line Dance*, Yoga, Zumba, senam BL, *Belly Dance* dll di Kabupaten Demak, 2) LKP Anis merupakan lembaga kursus dan pelatihan dikota Semarang dan banyak pula menghasilkan banyak Instruktur senam Aerobik dan akan disalurkan keinstansi di Kabupaten Demak , 3) Sanggar Senam DJ merupakan sanggar senam yang menghasilkan instruktur untuk instansi dan juga intruktur prestasi. Selain itu DJ juga menyediakan Yoga, Zumba, dan senam BL, , 4) Sanggar Senam Azalea merupakan manajemen yang berhubungan dengan senam aerobik Yoga, Zumba, dan senam BL disana banyak menghasilkan instruktur untuk Instansi di Kabupaten Demak. Sebagai manajemen penyedia jasa instruktur senam aerobik idealnya selalu melakukan pembenahan SDM instruktur senam aerobik yang menjadi karyawan dilembaga. Di Kabupaten Demak sendiri banyak sekali lembaga yang menyediakan penyedia jasa instruktur senam aerobik. Hal tersebut didasari dengan suatu manajemen yang terorganisir sehingga dapat menghasilkan instruktur yang profesional agar pengguna jasa lebih puas dalam pelayanan penyedia jasa tersebut. Salah satu cara adalah dengan menciptakan kepuasan pelanggan melalui peningkatan kualitas, karena pelanggan adalah fokus utama ketika kita mengungkap tentang kepuasan dan kualitas jasa (Lupiyoadi R, A. Ramdani, 2006: 181).

METODE

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini berupa kata-kata yang menunjukkan kualitatif. Penelitian ini berkaitan dengan manajemen pengelolaan penyedia jasa instruktur senam aerobik Kabupaten Demak. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan melakukan penelitian dan mengambil sampel. Tempat atau lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah

lembaga yang menjadi penyedia jasa instruktur senam aerobik di Kabupaten Demak. Sasaran penelitian adalah manajemen pengelolaan penyedia jasa instruktur senam aerobik di Kabupaten Demak tahun 2020. Subjek dalam penelitian ini yaitu pimpinan / pemilik lembaga penyedia jasa instruktur senam aerobik di Kabupaten Demak. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu manajemen pengelolaan penyediaan jasa instruktur senam aerobik di Kabupaten Demak. Populasi pada penelitian ini adalah penyedia jasa instruktur senam aerobik di Kabupaten Demak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Kisi-kisi instrument meliputi variabel, sub variabel, indicator, dan jumlah pertanyaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti ingin mengetahui manajemen pengelolaan penyedia jasa instruktur senam aerobik di Kabupaten Demak tahun 2020. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi, dari masing-masing instrumen metode pengumpulan data dapat diuraikan.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memeriksa keabsahan data. Adapun teknik untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian tersebut yaitu menggunakan kriteria kredibilitas atau drajat kepercayaan dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Analisis data pada penelitian ini Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan (Bachri, 2010:47). Berikut di bawah ini secara terperinci mengenai analisis data pada penilaian ini:

1. Analisis sebelum dilapangan: dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.
2. Analisis data lapangan, peneliti menggunakan teori dari miles dan huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Data reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.

Data display

Selain dengan menyajikan dalam bentuk naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chat.

Concluding drawing

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, kemudian setelah diteliti menjadi lebih jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada manajemen pengelolaan penyedia jasa instruktur senam aerobik di Kabupaten Demak sebanyak 4 (empat) sampel lembaga penyedia jasa yaitu Sanggar Senam Azalea, LKP Griya Dina, Sanggar Senam DJ, LKP Anis. Hasil penelitian ini membahas empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Kepuasan pengguna jasa diukur dengan kualitas jasa. Terdapat 5 dimensi kualitas jasa yaitu berwujud, kehandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati. Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian:

Sanggar Senam Azalea

Perencanaan

Sanggar Senam Azalea didirikan pada tanggal 7 November 2010. Sebelum mendirikan Sanggar Senam Azalea, manajer melakukan pengamatan di beberapa sanggar untuk mengetahui gambaran yang dibutuhkan untuk mendirikan sanggar. Selanjutnya manajer mempromosikan sanggarnya agar dikenal oleh masyarakat. Suatu perencanaan harus dilaksanakan agar manajemen dapat dipercaya dengan cara merekrut instruktur yang ada di

Kabupaten Demak dan daerah lain. Sedangkan sumber dana yang digunakan berasal dari pribadi, pembayaran pengguna jasa dan dari hasil dana sisa kegiatan yang dibuat lembaga.

Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan rangkaian aktivitas pembagian tugas yang akan dikerjakan, serta pengembangan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. (Mugiyono Hartono, 2015:16). Pada penentuan instruktur di Sanggar Senam Azalea semua keputusan dari ketua tetapi tidak menutup kemungkinan masukan dari anggota. Instruktur di Sanggar Senam Azalea berasal dari berbagai daerah di Provinsi Jawa Tengah antara lain Semarang, Demak, Purwodadi, Pati dan Kudus. Selain itu syarat untuk menjadi instruktur sanggar senam Azalea adalah sebagai berikut: Berusia 18-30 tahun, menarik, mengikuti latihan instruktur minimal basic olahraga dan yang paling penting adalah kemampuan untuk maju mengembangkan dirinya.

Instruktur senam di Sanggar Senam Azalea rata-rata sudah memiliki sertifikat dan pengalaman mengajar. Selain menjadi instruktur mengajar beberapa instruktur juga berpartisipasi di dalam struktur organisasi di dalam Sanggar Senam Azalea. Berikut adalah struktur organisasi yang terdapat di Sanggar Senam Azalea. Kepengurusan di Sanggar Senam Azalea terbilang sangat sederhana karena bagi pengurus yang lebih diutamakan adalah sikap kekeluargaan antar anggota sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa anggota lain dapat membantu tugas dari pengurus, namun tetap mengetahui batasan yang ada.

Penggerakan

Untuk mendukung mekanisme kerja yang baik, instruktur diberikan sesuatu motivasi, bimbingan dan penugasan. Tindakan ketua yang tegas untuk menggerakkan anggota dengan cara memberikan motivasi, menerima semua kritikan maupun masukan, dan menegur apabila sesuatu yang dilakukan instruktur maupun ketua melakukan kesalahan. Hak yang

diberikan oleh lembaga kepada instruktur yaitu instruktur berhak mendapatkan berbagai ilmu senam aerobik selain itu didatangkan pula pelatih yang profesional untuk menambah ketrampilan instruktur tersebut. Status instruktur di sanggar senam azalea merupakan tetap tapi tidak terikat artinya instruktur diberikan kebebasan untuk berkembang tetapi tidak melupakan tugasnya dilembaga. Terbukti dengan diberikannya kebebasan para instruktur sanggar senam azalea menghasilkan anggota yang sudah mendirikan sanggar sendiri, kurang lebih ada 5 sanggar di kabupaten demak antara lain sebagai berikut: Sanggar Senam Delta Demak, Sanggar Senam Vania Demak, Sanggar Senam Dami Demak, Sanggar Senam Ana Demak, Sanggar Senam Rahma Demak

Pengawasan

Pengawasan sangat diperlukan dalam suatu manajemen. Sanggar Senam Azalea melakukan cara evaluasi disetiap kegiatan maupun latihan. Evaluasi itu sendiri tidak hanya evaluasi gerakan senam tetapi juga untuk berbagi informasi apapun yang didapat oleh instruktur maupun ketua . Evaluasi tersebut sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan instruktur dan kualitas diri sebagai tambahan ilmu untuk bekal mengajar. Pengawasan selalu dilakukan sendiri oleh ketua dan pengurus Sanggar Senam Azalea.

Pengguna jasa

Pengguna jasa yang menggunakan penyedia jasa instruktur dari Sanggar Senam Azalea yaitu dari Instansi pemerintah dan masyarakat. Untuk Instansi pemerintahan sendiri adalah agenda/kegiatan tetap yang dilakukan setiap hari jumat. Untuk masyarakat sendiri tujuannya adalah untuk menjaga kebugaran tubuh yang dilaksanakan setiap hari minggu. Kurang lebih ada 15 Instansi yang menggunakan jasa dari Sanggar Senam Azalea. Sistem yang digunakan sanggar senam azalea dalam bekerjasama dengan instansi yaitu dengan menggunakan lewat telfon, Whatsapp dll. Hal tersebut sangat membantu pengguna jasa dengan mudah meminta pelayanan jasa secara langsung ke Lembaga tersebut. Daftar

instansi yang pernah bekerjasama dengan lembaga sanggar senam azalea dapat dilihat di lampiran.

Kepuasan pengguna jasa

Kepuasan pengguna jasa merupakan kunci dari penyedia jasa. Hal tersebut didasarkan bahwa pengguna jasa adalah penentu maju atau tidaknya lembaga, pengguna jasa adalah kunci untuk meraih keuntungan. Pengguna jasa merupakan aset dari lembaga, artinya semakin banyak pengguna jasa maka dibutuhkan kualitas pelayanan yang prima. Instruktur juga memberikan pelayanan yang ramah kepada pengguna jasa yang terdapat dikantor. Untuk saran dari pengguna jasa sendiri yaitu agar dalam memberikan aba-aba lebih lantang agar peserta lebih bersemangat dalam mengikuti setiap gerakan senam dan untuk penampilan harus lebih sopan disesuaikan dengan instansi terkait.

LKP Griya Dina

Perencanaan

LKP Griya Dina didirikan sejak tahun 2017 perencanaan yang dibuat oleh pimpinan lembaga yang pertama kali yaitu dengan membuka kegiatan senam di berbagai tempat di Kabupaten Demak dengan tujuan untuk memberikan tempat kepada masyarakat khususnya yang memiliki bakat serta minat dibidang senam. Pimpinan yang dasarnya memiliki kecintaan terhadap olahraga senam memberanikan diri untuk membuka tempat kursus dan pelatihan instruktur senam, dan mulai berbagai kegiatan diawali dengan mencari peserta didik yang akan menjadi siswa di LKP. Peserta didik yang sudah menjadi siswa di LKP akan mengikuti kegiatan latihan senam bersama di LKP Griya Dina setiap hari Selasa, Rabu, Jumat dan Sabtu. Pimpinan juga menjaring orang-orang dengan keahlian masing-masing untuk dijadikan sebagai manajemen LKP. Adapun sumber dana yang ada di LKP berasal dari swadaya serta bantuan dari pemerintah. Pemerintah juga memberikan bantuan dalam bentuk sarana dan prasarana di LKP.

Pengorganisasian

Proses pengorganisasian di LKP dimulai dari perekrutan peserta yang akan menjadi siswa di LKP. Dalam merekrut peserta manajemen menentukan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta. Persyaratannya antara lain yaitu : Berusia antara 18-25 tahun, membawa dokumen seperti KTP, Ijazah, surat keterangan dari RT, akte kelahiran, KK, dan Foto, kemudian dapat mengikuti program latihan sesuai jadwal yang di tentukan oleh LKP. Program pelatihan ini menasar pada tamatan SMA serta masyarakat umum yang mau serta mampu untuk menjalankan program latihan untuk menjadi seorang instruktur yang kompeten. Dalam proses pengorganisasian pimpinan LKP Griya Dina merekrut orang-orang yang mampu serta mau untuk diajak memajukan LKP Griya Dina, dimana orang-orang tersebut merupakan bagian dari manajemen lembaga.

Penggerakan

Untuk mendukung mekanisme kerja yang baik. LKP Griya Dina memberikan motivasi, bimbingan serta penugasan terhadap masing-masing Instruktur. Menurut pimpinan LKP Griya Dina, hal tersebut bertujuan agar peserta termotivasi untuk mengembangkan kemampuan serta bakat yang ada dalam diri peserta. Hal tersebut membuat instruktur lebih bersemangat lagi dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hak yang diberikan LKP Griya Dina kepada instruktur adalah mereka bisa mengajar kemana-mana atau ke instansi manapun atas nama LKP . Untuk instruktur pemula , di LKP memberikan pembelajaran dengan cara mengajar di Instansi yang didampingi oleh instruktur yang sudah berpengalaman. Tujuannya adalah untuk memberikan jam terbang kepada instruktur pemula agar dapat terbiasa mengajar di Instansi. Selain itu juga melatih mental instruktur pemula agar bisa mengatur dirinya dalam kondisi apapun. Pengakuan yang diberikan lembaga untuk instruktur yaitu dengan ditugaskannya lembaga untuk mengajar di beberapa instansi yang menjadi konsumen dari LKP. di LKP Griya Dina Belum ada penghargaan khusus

yang diberikan oleh lembaga kepada instruktur. Status instruktur di LKP ialah bebas dan tidak terkait. Maksudnya adalah para instruktur bebas untuk mengembangkan dirinya dimanapun apabila instruktur mendapatkan pekerjaan selain dari lembaga karena untuk kemajuan dirinya sendiri.

Pengawasan

LKP Griya Dina merupakan lembaga yang mengacu pada program pelatihan instruktur senam. Kewajiban yang diberikan LKP Griya Dina untuk para peserta didik ialah ketrampilan dasar instruktur senam dari teori sampai praktik. Apabila kewajiban LKP untuk memberikan ketrampilan tersebut sudah dilaksanakan maka peserta didik wajib menjalankan penugasan yang diberikan oleh LKP berupa kegiatan magang. Kegiatan magang di laporkan peserta didik seminggu sekali kepada pimpinan LKP. Hal tersebut bertujuan guna melakukan pengawasan terhadap peserta didik terhadap kemampuan serta mempersiapkan ujian kompetensi yang di adakan oleh LKP. Ujian kompetisi untuk menjadi instruktur senam yang kompeten. Dalam proses menuju ujian kompeten tersebut LKP menyiapkan peserta dengan memberikan materi maupun latihan senam sesuai jadwal untuk mengawasi perkembangan dari setiap peserta LKP. Pimpinan serta manajemen LKP tidak pernah lupa untuk memberikan evaluasi serta motivasi guna meningkatkan kemampuan peserta. Setelah melakukan Ujian Kompetensi peserta yang dinyatakan lulus atau kompeten akan mendapatkan sertifikat dari LKP dan juga sertifikat dari LSKSI . Apabila setelah selesai pelatihan dan melakukan ujian mereka bebas untuk tetap di LKP atau mengembangkan diri dimanapun yang diinginkannya. LKP Griya Dina mempunyai aturan sendiri mengenai para instruktur apabila mereka mau diatur maka pihak manajemen akan memberikan evaluasi ataupun arahan.

Kepuasan Pengguna jasa

Pengguna jasa yang menggunakan jasa dari LKP Griya Dina adalah dari Instansi pemerintah, masyarakat, dan juga lembaga

pendidikan. Tujuan pengguna jasa dari LKP bermacam-macam yaitu untuk menjaga kesehatan, kebugaran dan refreasing. Sistem yang digunakan dari LKP dalam bekerjasama dengan instansi yaitu dengan menggunakan komunikasi lewat whatsapp dan telephone. Hal tersebut sangat membantu pengguna jasa dengan mudah meminta pelayanan jasa secara langsung ke lembaga tersebut. Daftar instansi yang pernah bekerjasama dengan lembaga dari LKP dapat dilihat di lampiran bagian daftar instansi yang bekerjasama dengan lembaga penyedia jasa.

Sanggar Senam DJ

Perencanaan

Sanggar Senam DJ mempunyai perencanaan sebagai penunjang strategi manajemen. Sanggar Senam DJ setahun sekali mempunyai rencana, rencana belanja anggaran RAPBD dalam lingkup kecil karena di lembaga mempunyai sistem dan organisasi. Kegiatan yang dikerjakan yaitu menyusun pendanaan yang bersifat olahraga dan sosial. Sumber dana yang diperoleh Sanggar Senam DJ yaitu dari dan pribadi, dana kas penghasilan member dan sponsor. Sarana dan prasarana yang terpenting di Sanggar Senam DJ adalah ruangan, sound, dan cd/ musik senam. Sarana dan prasarana Sanggar Senam DJ dapat dilihat dalam lampiran bagian dokumentasi. Tempat berbagai kegiatan yang dilakukan Sanggar Senam DJ yaitu didalam ruangan seperti di Aula atau Gor serta diluar ruangan seperti lapangan luas, lantai dan dijalan-jalan. Alasannya dilakukannya kegiatan tersebut adalah mensosialisasikan Sanggar Senam DJ dan sebagai wadah olahraga khususnya senam aerobik. Standar operasional yang dilaksanakan di Sanggar Senam DJ dengan standart operasional yang dibuat oleh manajemen Sanggar Senam DJ dimana seluruh tanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan adalah manajer Sanggar Senam DJ. Menurut ibu Ida Khikmatin selaku manajer/ pemilik Sanggar Senam DJ tidak mempunyai kelemahan terbukti dengan tidak adanya komplain dari konsumen sanggar senam.

Pengorganisasian

Penentuan pelatih dan instruktur di Sanggar Senam Dj yaitu sehat jasmani rohani, tidak mempunyai masalah dan bisa menjadi rekan kerja lain yang diberikan oleh lembaga adalah berusia 17 tahun keatas, cantik dan pintar. Pengalaman instruktur yang ada di sanggar senam Dj sangat banyak. Hal tersebut dikarenakan Sanggar Senam Dj memberikan kesempatan instruktur untuk mengembangkan kemampuannya untuk mengajar mengajar di Instansi ataupun dimasyarakat. Instruktur yang dimiliki sanggar senam Dj berasal dari berbagai kecamatan di kabupaten demak. Jumlah anggota yang ada di sanggar senam Dj yaitu 20 anggota orang yang dan 10 orang yang tidak aktif. Menurut manajer sanggar senam Dj mekanisme kerja instruktur lembaga kami dinilai sangat bagus hal tersebut didasari dari banyaknya event yang mencapai target yang direncanakan lembaga. Untuk penempatan anggota dalam struktur organisasi yaitu disesuaikan dengan kebutuhan dan faktor usia.

Penggerakkan

Penggerakan di Sanggar Senam DJ sangatlah diperlukan dengan adanya penggerakan maka harapannya instruktur menjadi semakin lebih akrab dan solid, tindakan yang dilakukan manajer yaitu dengan memberi arahan dan menanamkan pola pikir disiplin. Sebagai bentuk motivasi instruktur lembaga memberikan hak dan kewajiban sesuai dengan kinerjanya.

Jika kinerja bagus maka akan sebanding dengan hak yang diberikan. Bentuk penghargaan atau pengakuan di Sanggar Senam DJ diberikan dengan gaji / pembagian laba dari manajemen dan karyawan, untuk instruktur senior mendapat 80% dari pendapatannya setelah mengajar dan 60% instruktur pemula. Selain itu pengakuan akan keberadaan instruktur yang diberikan oleh sanggar senam Dj yaitu dengan diterimanya dikalangan masyarakat dan instansi tanpa komplain dari konsumen. Sanggar senam Dj juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki instruktur di sanggar senam Dj.

Pengawasan

Pengawasan sangat perlu dilakukan dalam suatu manajemen hal tersebut bertujuan untuk mengontrol prestasi serta kinerja lembaga. Adapun pengawasan yang dilakukan oleh Sanggar Senam DJ dengan memberikan evaluasi setelah melakukan kegiatan.

Kepuasan Pengguna Jasa

Pengguna jasa yang menggunakan jasa instruktur dari sanggar senam Dj yaitu dari instansi pemerintah, masyarakat lembaga pendidikan kalangan pribadi tempat fitness dan sanggar-sanggar yang terdapat di Kabupaten Demak. Sistem yang digunakan sanggar senam Dj dalam bekerjasama dengan instansi yaitu dengan menggunakan komunikasi lewat wa, telephone , sms dll. Hal tersebut membantu pengguna jasa dengan mudah meminta pelayanan jasa secara langsung ke lembaga tersebut. Daftar instansi yang pernah bekerjasama dengan lembaga sanggar senam Dj dapat dilihat di lampiran bagian daftar instansi yang bekerjasama dengan lembaga penyedia jasa.

LKP Anis

Perencanaan

Sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas dan pendapatan LKP berusaha mencetak instruktur dan masyarakat yang mengenal senam tentunya. Terdapat legalitas berupa sertifikat kepelatihan dari LKP Anis itu sendiri. Sumber dana yang diperoleh LKP yaitu swadaya peserta didik, sumber dana pribadi serta sponsor. Sedangkan sumber daya yang digunakan adalah tenaga pengajar. Sarana dan prasarana yang merupakan hal terpenting tentunya terdapat lengkap di LKP baik dari ruang/tempat, ruang ibadah, ruang tamu, toilet dan lain-lain. Sarana dan prasarana LKP Anis dapat dilihat pada lampiran bagian dokumentasi. Tempat berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh LKP Anis yaitu berfokus di kantor. Tanggung jawab dalam semua kegiatan di LKP Anis adalah pimpinan/pemilik. Pada setiap rencana dan tindakan tentunya mempunyai kelemahan, menurut pemilik LKP Anis Saat ini

kelemahannya adalah sulitnya mencari murid baru untuk pelatihan.

Pengorganisasian

Pada pemantauan pelatih di LKP Anis adalah instruktur yang sudah mempunyai sertifikat pelatih. Pengorganisasian yang dilakukan dengan sistem kekeluargaan dengan tujuan pada kesetrukturan tidak hanya seperti bawahan dengan pimpinan melainkan ibu dengan anak. Dengan sistem tersebut maka pihak manajemen dan karyawan akan menjadi lebih nyaman. Selain itu, Bu Anis Menerangkan bahwa pengorganisasian di LKP Anis Sudah baik dengan menjalin komunikasi antar personal sesuai dengan agenda kegiatan lembaga.

Penggerakan

Pada lembaga LKP Anis penggerakan dilakukan dengan cara memotivasi calon instruktur pada setiap program latihan dilaksanakan, dan di lembaga tersebut mengutamakan sistem kekeluargaan, agar lebih bersemangat lagi tindakan yang dilaksanakan oleh manajer yaitu dengan memberikan bonus untuk menambah motivasi para instruktur. Sedangkan hak yang diberikan berupa gaji, terdapat beberapa karyawan dengan penerimaan bulanan. Saat ini belum ada bentuk-bentuk pengakuan akan setiap instruktur yang ada. Saat ini belum ada bentuk-bentuk pengakuan akan keberadaan instruktur di LKP Anis Yaitu status karyawan lepas serta manajer memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Pengawasan

Pengawasan sangat diperlukan agar mutu dari lembaga tetap baik. Pengawasan yang dilakukan oleh LKP Anis dilakukan pada setiap pelaksanaan program pelatihan, dengan maksud agar instruktur dan konsumen mendapat perhatian dari lembaga berupa pengawasan yang harapannya dapat meningkatkan kemampuan konsumen atau instruktur, selain itu pengawasan dilakukan dengan evaluasi disetiap pertemuan yang ditemukan oleh lembaga, pengawasan dilakukan oleh pimpinan dan manajemen LKP Anis Sedangkan standar

untuk mengukur prestasi kerja yaitu berdasarkan penilaian dari member atau instansi terkait.

Kepuasan Pengguna jasa

Pengguna jasa yang menggukan jasa lembaga LKP Anis pada umumnya masyarakat umum maupun instansi swasta, menurut ketua LKP Anis menegaskan bahwa meskipun kerjasama kami dengan pengguna belum tetap, tetapi lembaga kami selalu siap jika terdapat pengguna jasa yang akan menggunakan jasa kami dan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang dibuat lembaga. Sedangkan tujuan pengguna jasa dari LKP Anis adalah untuk kebugaran, kesehatan prestasi, dan untuk meningkatkan kualitas mengajar. Sistem yang digunakan dari LKP Anis dalam kerja sama dengan instansi yaitu dengan menggunakan komunikasi lewat whatsapp dan telephone. Hal tersebut sangat membantu pengguna jasa dengan mudah meminta pelayanan jasa secara langsung ke lembaga tersebut. Daftar instansi yang pernah bekerjasama dengan lembaga dari LKP Anis dapat dilihat di lampiran.

Perencanaan

Perencanaan berarti menentukan sebelum apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perencanaan dapat dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan- keputusan, dalam hubungan mana perencanaan tersebut dianggap sebagai Tindakan mempersiapkan Tindakan-tindakan untuk masa yang akan datang dengan jalan membuat keputusan-keputusan sekarang. Perencanaan yang dilakukan empat Lembaga penyedia jasa yaitu 1,2,3,4 sudah baik dengan menentukan apa yang dilakukan sebelum mendirikan penyedia jasa dan menentukan. Perencanaan yang harus disiapkan oleh Lembaga penyedia jasa salah satunya yaitu sarana dan prasarana. Sarana yang dibutuhkan oleh Lembaga penyedia jasa instruktur senam aerobik yang paling utama adalah sound.prasarana yang dibutuhkan oleh Lembaga penyedia jasa instruktur senam aerobik yang paling utama adalah ruangan luas. Dari ke-empat Lembaga tersebut semuanya mempunyai sarana dan prasarana yang

dibutuhkan oleh penyedia jasa instruktur senam aerobik.

Pengorganisasian

Pengorganisasian menurut Gibson dalam sagala (2009), bahwa pengorganisasian meliputi semua kegiatan manajetrial;m yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi satu struktur tugas, wewenang dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tugas yang diinginkan organisasi.dalam pengorganisasian bukan hanya mengidentifikasi jabatan sesuai dengan job description dan menentukan hubungan. Namun yang paling penting adalah mempertimbangkan orang-orangnya, baik dilihat dari kompetensi maupun profesionalisme dengan memperhatikan kebutuhan agar fungsi dengan baik (Achmad Paturisi. 2012:76). Pengorganisasian yang terapat diempat lembaga penyedia jasa ini kurang baik. Alasannya adalah bahwa ke empat lembaga tersebut mempunyai organisasi yang sesuai dengan struktur tetapi untuk ahli dalam proses pelatihan masih belum tertulis alam struktur organisasi. Diantaranya adalah ahli program latihan (eksi ltihan) dan ahli fisik. Lembaga harus mempertimbangkan ahli yyang kompeten dalam bidang program latihan dan ahli fisik. Lembaga penyedia jasa adalah suatu lembaga yang menghasilkan instruktur senam aerobik yang siap kerja secara profsional. Maka dari itu lembaga akan kompetensi maupun profesionalisme dengan memerhatikan kebutuhannya agar berfungsi dengan baik.

Penggerakan

Penggerakan atau istilah pembimbingan menurut The Liang Gie (1993), merupakan aktivitas seorang manajer dalam memerintah, menugaskan, menjuruskan, mengarah, dan menuntun pegawai atau personel organisasi untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Achmad Paturisi, 2012:78). Penggerakan yang dilakukan oleh LKP Anis, LKP Anis adalah lembaga yang mempunyai pengertian penggerakan yang sama dengan teori dari Achmad Paturisi dikarenakan hampir semua

aktivitas diteori tersebut terdapat terdapat dalam semua lembaga penyedia jasa. Tujuannya adalah agar konsumen yang menggunakan jasa mereka bisa merasakan kepuasan dalam menerima matri senam. Da instruktur pun akan menjadi lebh percaya diri dalam melakukan aktivitas senam aerobik setiap kali mengajar.

Pengawasan

Agar organisasi bergerak kearah tujuan yang diharapkan, maka diperlukan pengendalian secara periodik dan terus-menerus oleh seorang pemimpin. Pengendalian merupakan serangkaian pengawasan agar pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Mugiyo Hartono, 2014:10). Pengawasan adalah proses untuk mengendalikan pekerjaan ,dikarenakan setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada evaluasi terhadap semua anggota yang berada dikepengurusan manajemen dan anggota lainnya hal tersebut dilakukan oleh Sanggar Senam Azalea dan Sanggar Senam Dj sedangkan untuk LKP Griya Dina pada pengawasan lebih mengarah pada evaluasi gerakan yang dilakukan oleh instruktur. Sedangkan untuk LKP Anis memberikan evaluasi pada anggota /instruktur secara perorangan setelah ada komplain dari konsumen dan tidak secara rutin. Untuk mendukung mekanisme kerja yang baik, instruktur memberikan suatu motivasi, bimbingan penugasan pada saat setelah latihan selesai. Pengawasan sangat bermanfaat bagi suatu manajemen agar menambah kekompakan dan bentuk semangat untuk menjadikan manajemen yang lebih baik serta menjaga kepercayaan pengguna jasa terhadap lembaga.

Pengguna jasa

Parasuraman dan Berry mengatakan bahwa kualitas dari mendengarkan (Ambat Lupiyoadi, 2006:224). Hampir semua kalangan masyarakat menjadi pengguna jasa dari empat lembaga tersebut. Antara lain adalah waraga perumahan /masyarakat, lembaga pendidikan dan Instansi / kantor pemerintah baik swasta maupun negeri yang menjadi konsumen tetap. Sistem yang digunakan di semua lembaga penyedia jasa dala kerja sama dengan instansi

maupun masyarakat yaitu dengan menggunakan komunikasi lewat WA dan telephone. Hal tersebut sangat membantu pengguna jasa dengan mudah meminta pelayanan jasa secara langsung ke lembaga bersangkutan. Kebanyakan pengguna jasa yang jasa keempat lembaga tersebut bertujuan menyehatkan tubuh, menjaga kebugaran agenda rutin kantor dan refreshing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diempat lokasi berkaitan tentang manajemen pengelolaan penyedia jasa instruktur senam aerobik di Kabupaten Demak yang terdiri atas fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pada Sanggar Senam Azalea, Sanggar Senam DJ, LKP Griya Dina, dan LKP Anis maka dapat diberikan simpulan bahwa proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses penggerakan, proses pengawasan, dan proses kepuasan pengguna jasa sudah berjalan dengan lancar dan baik.

REFERENSI

- Argantos, A. (2019). Improved Business Sanggar Senam And Fitness Center Through Basic Training For Fitness Instructors In Sub-District Koto Tangah Padang. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 60-66.
- Andini, E. A., & Indra, E. N. (2016). Perbedaan Pengaruh Frekuensi Latihan Senam Aerobik Terhadap Penurunan Persentase Lemak Tubuh dan Berat Badan Pada Members Wanita. *Medikora*, 15(1), 39-51.
- Arizaldi, A. Z. (2020). Pembangunan Olahraga Ditinjau Dari Sport Development Index: Aspek Partisipasi Dan Kebugaran Jasmani Masyarakat Guna Peningkatan Kualitas Pendidikan Jasmani Di Kota Magelang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(1), 12-24.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Budiarti, R. (2015). Profil Komponen Fisik Cabang Senam Aerobic Gymnastics Kelompok Umur

- 10-12 Tahun. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 11(1), 101-108.
- Candrawati, S., Sulistyoningrum, E., Agung Prakoso, D. B., & Pranasari, N. (2016). Senam aerobik meningkatkan daya tahan jantung paru dan fleksibilitas. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 29(1), 69-73.
- Chayun, D., Kletsov, K., & Manzheley, I. (2020). Acrobatics as a new trend in Aerobic Gymnastics. *Journal of Physical Education and Sport*, 20(2), 759-767.
- Darsi, H. (2018). Pengaruh Senam Aerobic Low Impact terhadap Peningkatan V02max. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 42-51.
- Dewi, R., & Rifki, M. S. (2020). Pengaruh senam aerobik terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa. *JURNAL STAMINA*, 3(6), 398-416.
- Dwijayanti, K. (2016). Perbedaan Pengaruh Latihan Senam Cerdas Bugar Indonesia (SBCI) 2013 dan Senam Aerobic Terhadap Peningkatan Kesehatan Jasmani Siswa Putri Kelas XI Pada SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(1).
- Jonni, J., & Argantos, A. (2019). Peningkatan USAha Sanggar Senam dan Fitness Centre melalui Pelatihan Dasar Bagi Instruktur Kebugaran di Kecamatan Koto Tengah Padang. *Jurnal Humanities*, 1(1), 60-66.
- Maidarman, M. (2020). Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga terhadap Senam Aerobik. *Jurnal Patriot*, 2(1), 278-290.
- Mugiyo Hartono dkk. 2010. *Manajemen Keolahragaan*. Semarang: FIK UNNES.
- Mutohir, T. C., & Maksun, A. (2007). Sport development index: alternatif baru mengukur kemajuan pembangunan bidang keolahragaan (konsep, metodologi dan aplikasi). Jakarta: Index.
- Nugraheningsih, G., & Saputro, Y. A. (2020). Hasil Pengabdian Pada Masyarakat Pelatihan Senam Aerobik Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 109-111.
- Prativi, G. O. (2013). Pengaruh Aktivitas Olahraga terhadap Kebugaran Jasmani. *Journal of Sport Science and Fitness*, 2(3).
- Setiawan, I. (2010). Pelaksanaan Pelatihan Calon Instruktur Senam Aerobik Di Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 39(1).
- Sukamti, E. R., Zein, M. I., & Budiarti, R. (2016). Profil kebugaran jasmani dan status kesehatan instruktur senam aerobik di Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 12(2).